

Ibadah Raya Malang, 19 Oktober 2008 (Minggu Pagi)

Matius 24:26-31 adalah nubuat yang kelima tentang kedatangan Yesus yang kedua kali, dibagi menjadi beberapa bagian:

1. ay. 26-27, tanda kedatangan Tuhan kedua kali
2. ay. 28, sikap gereja Tuhan menanti kedatangan Tuhan kedua kali.

ad.2 **Ayub 39:30-33**, gereja Tuhan dalam menanti kedatangan Tuhan kedua kali harus memiliki sikap yang jelas, yaitu seperti burung nazar, memiliki pandangan yang jauh ke depan = pandangan rohani.

Ada 2 macam pandangan:

- a. pandangan jasmani, yaitu beribadah melayani Tuhan hanya untuk mencari perkara-perkara jasmani, bahkan mengorbankan yang rohani untuk mendapatkan yang jasmani. **Lukas 13:10-11**, dalam Alkitab digambarkan sebagai perempuan bungkuk 18 tahun = dicap antikris.
- b. pandangan rohani, yaitu:
 - o **II Korintus 4:18**, pandangan pada yang tak kelihatan, yang kekal, sehingga berani mengorbankan yang jasmani untuk mendapat yang rohani.
 - o **Ibrani 12:2**, pandangan yang hanya tertuju pada Yesus, yang duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

Ada 3 pengertian mata memandang Yesus:

- a. pandangan iman, **II Korintus 5:6-9**, prakteknya:
 1. percaya dan mempercayakan diri kepada Yesus, kepada firman, dengan keyakinan bahwa firman yang sanggup menciptakan yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil, **Roma 4:16-17**.
 2. **II Korintus 5:8**, tabah, tidak bimbang, tidak ragu terhadap firman saat menghadapi pencobaan atau kemustahilan, bahkan tidak kecewa dan tidak putus asa. **Roma 4:19-21**.
 3. **II Korintus 5:9**, hidup dalam kebenaran apapun resikonya.
- b. pandangan salib, **Kejadian 13:14-15**, prakteknya adalah, **I Petrus 4:1-2**, sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa dan bisa taat dengar-dengaran pada firman, kembali pada kehendak Bapa
Salah satunya adalah lewat berpuasa, **Matius 17:15,21**, untuk menghadapi penyakit ayan, yaitu:
 1. dosa yang diulang-ulang, sampai puncaknya dosa, yaitu dosa seks dan dosa makan-minum
 2. masalah yang tidak kunjung selesai.
- c. pandangan kepada Yesus sebagai Imam Besar di sebelah kanan Allah Bapa, prakteknya:
 1. **Kolose 3:1**, setia, mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari segala perkara di bumi
 2. menyembah Tuhan = memandang wajah Yesus yang bagaikan matahari, **Wahyu 1:16**

Kegunaan matahari:

- a. untuk menghadapi pencobaan (mendung dan hujan), sehingga terjadi pelangi kemuliaan Tuhan untuk menyelesaikan segala masalah kita, sehingga wajah kita berseri
- b. untuk mengubah kehidupan kita, dari manusia daging menjadi manusia rohani
 - o Wajah muram diubahkan menjadi wajah berseri
Wajah muram: pahit hati/ iri/ dendam (Kain), stres/ depresi/ tertekan (ibu Hanna), putus asa (dua murid ke Emaus).
 - o Wajah pucat (kekuatiran, banyak pertanyaan hidup) diubahkan menjadi wajah berseri.
 - o Wajah buruk (kelakuan buruk, tabiat buruk) sampai seperti wajah setan diubahkan menjadi wajah berseri sampai menjadi wajah Mempelai Tuhan.

Tuhan memberkati